

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDIT ANNIDA
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Lyli Maryam
NIM. 1123305039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lyli Maryam

NIM : 1123305039

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 Desember 2015

Yang menyatakan



Lyli Maryam
NIM. 1123305039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Lyli Maryam
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 02 Desember 2015
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

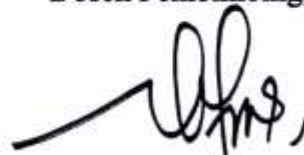
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Lyli Maryam
NIM : 1123305039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
Judul : Implementasi Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

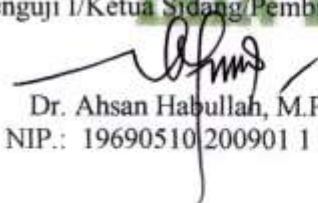
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

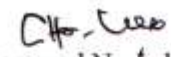
IMPLEMENTASI PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDIT ANNIDA SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Lyli Maryam, NIM : 1123305039, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 06 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Ahsan Habullah, M.Pd.
NIP.: 196905102009011002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

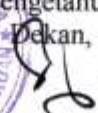

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 198112212009011008

Penguji Utama,


Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP.: 196802281993031002



Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 197402281999031005

MOTTO

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki.

Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi.

Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri.

Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyesali diri.

Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri.

Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai.

Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan, ia belajar keadilan.

Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan.

Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan diri.

Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar cinta dan kehidupan.

Oleh : Dorothy Law Nolte



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Segala puji bagi Allah SWT,

dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Misnudiharjo dan Ibunda Atinah tercinta yang setiap saat rela berkorban demi masa depan anakmu ini, semoga Allah SWT senantiasa menyayangi dan memberi, mencurahkan rahmatNya kepada beliau.

Kakak-kakakku tersayang Mas Oka & Mba Icha, Mba Ida, serta adiku Haza yang aku sayangi pula. Beribu-ribu terimakasih atas motivasi dan do'a kebaikannya, aku sayang kalian.

IAIN PURWOKERTO

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDIT ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS

Lyli Maryam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Howard Gardner dalam bukunya *Multiple Intelligences* menyatakan bahwa tidak ada anak yang bodoh. Semua anak itu cerdas dengan kecenderungan kecerdasan yang berbeda-beda. Kemudian Gardner mengungkapkan kecerdasan manusia berjumlah banyak, antara lain: kecerdasan linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan natural. Karena perbedaan kecenderungan dalam kedelapan kecerdasan ini ada diantara para siswa, untuk itu pendekatan *Multiple Intelligences* menawarkan kepada guru untuk mengembangkan strategi yang kreatif dan inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Implementasi Pendekatan *Multiple Intelligences* di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas, yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi pendekatan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas 1 SDIT Annida Sokaraja, yaitu pelaksanaan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran menuntut guru harus mempunyai daya kreativitas dalam menerapkan pendekatan *Multiple Intelligences*. Di SDIT Annida pembelajaran tematik dengan pendekatan *Multiple Intelligences* sangat bervariasi. Guru menggunakan apersepsi yang bervariasi, strategi dan metode yang beragam, serta didukung dengan penggunaan media yang kreatif. Ada yang menggunakan strategi diskografi, visualisasi, metode permainan, rumpang kata dan sebagainya. Sehingga dalam penyampaian materi siswa langsung menjadi subyek (yang melakukan), baik itu melalui demonstrasi, permainan dan praktek-praktek lainnya sesuai dengan kecenderungan kecerdasan siswa. Ini akan menjadikan pembelajaran yang mempunyai arti lebih, menyenangkan, dan bermakna, sehingga tercipta pembelajaran yang *the best process*.

Kata Kunci: Pendekatan *Multiple Intelligences*, Pembelajaran Tematik, SDIT Annida Sokaraja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas.” Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus Ketua Program Studi PGMI.
7. H. Siswadi, M.Ag, Penasihat Akademik PGMI-A angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
8. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
10. Keluarga K.H.M Abuya Thoha 'Alawy Al-Hafidz yang penulis harapkan barohkah dan ilmunya.
11. Yayasan Ikhsannudin dan SDIT An-nida terimakasih atas kesediaannya pada saat terlaksananya kegiatan penelitian penulis.
12. Kawan-kawan seperjuangan di ponpes Atthohiriyah, kamar Syafa'atul Qur'an (Otim, malikha, iif, mayang, indenk, 'iza, mba mutho, mba reni, mba yiyin, atinal, acun, tulel, ni'mah, via, alika, aisyah, mba dwi, mba iah, mba leni, mba adib, mba cipti, mba lala, yuli, dan atiya) tak lupa pula Uus dan Jannah. terimakasih atas dukungan dan motivasinya selama ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan PGMI A-B-C angkatan 2011. Buat Alfian dan Rofik, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya.
14. Kawan-kawan Pondok Pesantren Atthohiriyah, Karangsalam, Purwokerto.
15. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amiin*.

Purwokerto, 02 Desember 2015

Peneliti,



Lyli Maryam
NIM.1123305039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> DAN PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Konsep <i>Multiple Intelligences</i>	19

1. Pengertian <i>Multiple Intelligences</i>	19
2. Latar Belakang Teori <i>Multiple Intelligences</i>	21
3. Jenis <i>Multiple Intelligences</i>	23
B. Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	30
2. Dasar dan Prinsip Pembelajaran Tematik	32
3. Tujuan Pembelajaran Tematik	36
4. Materi Pembelajaran Tematik.....	37
5. Metode Pembelajaran Tematik	39
C. Implementasi Pendekatan <i>Multiple Intelligences</i> dalam Pembelajaran Tematik.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	64
B. Sumber Data.....	64
C. Teknik Pengumpulan Data.....	67
D. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDIT Annida.....	73
B. Penyajian Data.....	79
C. Analisis Data.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126

B. Saran-saran.....	127
C. Kata Penutup.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Tema dan Subtema Kelas 1 SD/MI Kurikulum 2013
- Tabel 2 Jumlah Siswa SDIT Annida Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 3 Data Guru SDIT Annida Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 4 Jenis dan Jumlah Ruang
- Tabel 6 Jumlah Buku Bacaan
- Tabel 7 Jumlah Alat Peraga/Praktek
- Tabel 8 Perlengkapan Sekolah Madrasah
- Tabel 9 Kompetisi Inti Pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema: Diriku
- Tabel 10 Hasil Pengamatan Tentang Kegiatan Guru Tematik Kelas 1 A
- Tabel 11 Hasil Pengamatan Tentang Kegiatan Guru Tematik Kelas 1 B
- Tabel 12 Hasil Observasi Terhadap Penggunaan Apersepsi
- Tabel 13 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa
- Tabel 14 Strategi Pengajaran Tematik Kelas 1 A Tema: Diriku, Berbasis *Multiple Intelligences*
- Tabel 15 Stratrgi Pengajaran Tematik Kelas 1 B Tema; Diriku, Berbasis *Multiple Intelligences*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 5 Laporan Hasil Pemeriksaan Psikologis *Multiple Intelligences Research (MIR)*
- Lampiran 6 Profil Sekolah SDIT Annida Sokaraja Tahun Pelajaran 2015/2016
- Lampiran 7 RPP
- Lampiran 8 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

- Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 23 Permohonan Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 24 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah
- Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 26 Sertifikat OPAK
- Lampiran 27 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 30 Sertifikat PPL II
- Lampiran 31 Sertifikat KKN
- Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada semua anak dengan potensinya masing-masing. Dengan kecerdasan yang dimiliki seorang anak akan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus. Anak yang cerdas merupakan dambaan setiap orang, sebab kecerdasan adalah modal tak ternilai bagi si anak untuk mengarungi kehidupan di masa depan. Anak-anak dapat menunjukkan kecerdasannya melalui banyak cara. Cara itu misalnya melalui kata-kata, angka, musik atau lewat sosial-emosional.

Perlu diketahui bahwa setiap anak memiliki keragaman inteligensi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Gardner bahwa seorang manusia paling tidak memiliki delapan kecerdasan yaitu: linguistik, logika-matematika, intrapersonal, interpersonal, musikal, naturalis, visual-spasial, dan kinestetik (Adi W. Gunawan, 2004: 222). Hanya saja Setiap anak memiliki kecerdasan ini dengan kadar perkembangan yang berbeda. Dalam pandangannya, Gardner memaknai bahwa kecerdasan bukanlah sesuatu yang bersifat tetap. Kecerdasan akan lebih tepat kalau digambarkan sebagai suatu kumpulan kemampuan atau keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Kecerdasan adalah suatu fenomena yang unik. Ada banyak cara dimana seseorang melihat dan mengerti dunia sekelilingnya dan cara ia

mengungkapkan pengertian yang ia dapatkan. Perbedaan dominansi dan tingkat perkembangan kecerdasan yang dimiliki seorang anak dikarenakan adanya perbedaan perjalanan dan pengalaman hidup. Kondisi sosial budaya serta sifat dan proses pembelajaran yang dialami akan menentukan seberapa cepat atau lambat perkembangan kecerdasan ini terjadi (Adi W. Gunawan, 2004: 7).

Selama ini sebagian orang masih memaknai bahwa kecerdasan yang dimiliki seorang anak adalah kemampuan tertentu pada diri anak yang hanya didapatkan dari faktor keturunan. Mereka juga beranggapan kecerdasan seseorang lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya menyelesaikan serangkaian tes psikologis; kemudian hasil tes itu diubah menjadi angka standar kecerdasan (Munif Chatib, 2012: 132). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tes IQ seseorang maka akan semakin tinggi juga kecerdasannya. Banyak orang yang percaya bila seorang anak yang mempunyai IQ tinggi, maka ia akan sukses dalam masa depannya. Memang IQ tinggi sangat membantu keberhasilan akademik namun bukan satu-satunya faktor utama. Dalam kenyataan sekarang ini, dapat dilihat bahwa orang yang ketika pada masa anak-anak memiliki IQ tinggi belum tentu sukses dan belum tentu hidup bahagia dimasa depannya.

Tes IQ yang selama ini diagung-agungkan masyarakat pada umumnya memang dapat memprediksi kemungkinan unjuk kerja atau prestasi seseorang murid dalam lingkup sekolah formal tetapi tidak bisa digunakan sebagai acuan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan seseorang dalam hidupnya,

setelah ia menentukan pendidikan di sekolah formal (Adi W. Gunawan, 2004: 230). Oleh karena itu, seperti yang dikatakan oleh Mustafin bahwa anak perlu dikembangkan emosinya secara optimal. Anak yang ber-EQ (*Emotional Quotient*) tinggilah yang dipandang dapat berhasil dalam kehidupan kelak (Trianto, 2011: 6)

Dalam teori kecerdasan multipel (teori *MI*), Gardner berusaha memperluas lingkup potensi manusia melampaui batas-batas skor IQ. Dia menyatakan bahwa kecerdasan lebih berkaitan dengan kapasitas/kemampuan untuk (1) memecahkan masalah-masalah dan (2) menciptakan produk-produk dan karya-karya dalam sebuah konteks yang kaya dan keadaan yang naturalistik (Thomas Armstrong, 2013:6).

Adi W. Gunawan dalam bukunya (2004: 214) menyebutkan pengertian kecerdasan atau *intelligence* yang ia temukan dari beberapa kamus dan ensiklopedia, sebagai berikut:

1. kecerdasan merupakan kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman; kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental.
2. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memberikan respons secara cepat dan berhasil pada suatu situasi yang baru; kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah.
3. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk belajar, mengerti dan bernalar; kemampuan mental.

4. Kemampuan untuk mempelajari fakta-fakta dan keahlian serta mampu menerapkan apa yang telah dipelajari, khususnya bila kemampuan ini telah berhasil dikembangkan.

Kemampuan atau potensi-potensi yang dimiliki seseorang akan lebih meningkat jika dikembangkan pada usia anak-anak. Pada masa anak-anak terdapat masa yang disebut dengan *The golden age* yang merupakan masa-masa keemasan seorang anak. Pada masa inilah anak memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan (Muhammad F & Lilif Mualifatu K, 2013:48). Karenanya kecerdasan pada anak harus dipupuk dan dirangsang sedini mungkin termasuk ditingkat sekolah dasar.

Kurikulum sekolah dasar (SD/MI) pada umumnya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I hingga kelas VI (Trianto, 2011: 130). Kurikulum ini mengalami beberapa kali perubahan, hingga saat ini sebagian sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP, dan beberapa sekolah dasar sudah menerapkan kurikulum keterpaduan atau dikenal dengan kurikulum tematik.

Menurut Hamalik (1993) kurikulum terpadu merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan (Udin Syaefudin, 2011: 115). Pendapat tersebut sesuai dengan teori Gestalt yang mengedepankan pengetahuan yang dimiliki siswa dimulai dari keseluruhan baru menuju bagian-bagian. Siswa pada jenjang sekolah dasar paling dominan mengkhayati pengalamannya masih berfikir secara keseluruhan, mereka masih

sulit menghadapi pemilihan yang artifisial atau terpisah-pisah (Udin Syaefudin, 2004: 118).

Dalam kurikulum keterpaduan, kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema-tema tersebut merupakan pengembangan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana serta menarik minat (Trianto, 2011: 75) sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kematangan dan konteks sosial, dan budaya setempat.

Menurut Susan Kovalik yang dikutip oleh Thomas Armstrong (2013: 74) menyatakan ciri kunci dari kurikulum saat ini adalah kurikulum dapat dengan mudah dikenali (oleh siswa), karena sangat relevan dan bermakna. Terlebih lagi, kurikulum jenis ini bertujuan untuk mengajarkan anak muda mengenai dunia mereka dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapinya, dengan demikian mempersiapkan diri mereka sendiri untuk hidup dalam perubahan-perubahan (masa depan) yang sangat cepat.

Dalam dunia pendidikan teori *Multiple Intelligences* sudah mulai dikembangkan karena teori ini dianggap dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kecerdasan anak. Dengan adanya konsep *MI* menjadikan anak merasa lebih diterima oleh lingkungannya. Karena menurut konsep ini semua anak adalah cerdas, sehingga tidak ada istilah anak bodoh. Pendidikan yang baik pada masa anak-anak adalah pendidikan yang berpola permainan, cerita dan bernyanyi. Anak dibiarkan mengeksplorasi dunia ide, imajinasi dan

pengamatan konkrit melalui contoh-contoh yang nyata, agar segala potensi kecerdasan bisa optimal.

Usaha dalam mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya dalam hal pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kedelapan kecerdasan adalah pendekatan *Multiple Intelligences*. Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja menerapkan konsep *Multiple Intelligences* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat menjadikan siswa-siswinya tumbuh sebagai orang yang memiliki delapan kecerdasan yang potensial.

Disekolah tersebut pembagian kelas disesuaikan dengan kecenderungan kecerdasan yang paling dominan. Dimana dalam satu kelas terdapat beberapa siswa yang memiliki beberapa kecerdasan atau kecenderungan gaya belajar yang sama dan hampir sama. Dalam pengklasifikasian kelas, jenis-jenis kecerdasan tersebut tidak dijadikan sebagai nama kelas, melainkan untuk mengenali gaya belajar siswa, sehingga memudahkan guru dalam menentukan strategi serta metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Arief Rahman Wahid, S.Pd.I selaku Kepala SDIT Annida Sokaraja, pada tanggal 7 Mei 2015, menyatakan bahwa sekolah tersebut mulai menerapkan *Multiple Intelligences* sejak tahun 2006.

Adapun penerapan *Multiple Intelligences* di SDIT Annida antara lain:

1. Diadakannya MIR (*Multiple Intelligences Research*) yang diperuntukan bagi semua siswa dan orang tua siswa, yaitu riset yang memberikan deskripsi tentang kecenderungan kecerdasan seseorang, yang dapat membantu guru dalam menentukan proses pembelajaran dengan pemilihan penggunaan strategi/metode dan media yang bervariasi.
2. Dalam proses pembelajarannya, Ustadz/ah di SDIT Annida menerapkan pendekatan *Multiple Intelligences* dengan menyesuaikan kecerdasan siswa, kemudian menentukan model aktivitas pembelajaran yang menekankan pengajaran melalui kecerdasan dan kecenderungan gaya belajar siswa, serta penguasaan kompetensi tertentu sesuai dengan minat dan bakat siswa.
3. Dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan *multiple intelligences* menekankan pada pembelajaran yang *the best process* dan *the best out put* bukan *the best input*.
4. SDIT Annida mengelompokkan siswanya kedalam dua kelas berdasarkan kemiripan gaya belajar dan kecenderungan kecerdasan yang berbeda-beda. Kelas 1 terbagi menjadi dua kelas yaitu Kelas I A (Abu Bakar), kelas ini meliputi kecerdasan Kinestetik, linguistik, dan Interpersonal. Dan kelas I B (Ali Bin Abi Thalib) yang meliputi kecerdasan matematis-logis, spasial-visual, dan naturalis.
5. Adanya kegiatan sosial dilingkungan sekolah , seperti bakti sosial yang diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan pendekatan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor.

6. Adanya guru pendamping khusus untuk siswa yang memiliki keunikan pada gaya belajar dan jauh berbeda dengan kemampuan anak pada umumnya.
7. Mengunjungi lokasi-lokasi lain sebagai bahan perbandingan proses pembelajaran (Study Banding).

Implementasi pendekatan *Multiple Intelligences* di SDIT Annida merupakan wujud dari upaya dalam menumbuhkan kecerdasan-kecerdasan anak, dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari hasil wawancara dengan Kepala SDIT Annida dan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, memberikan gambaran mengenai implementasi pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas 1. Adapun Tahapan pembelajaran dimulai dengan membuat *Lesson Plan*. Kemudian pada proses pembelajaran, guru menggunakan apersepsi berupa *Ice Breaking, Brian Gym, maupun Seinsetting* untuk memasuki zona alfa, dimana kondisi tersebut merupakan kondisi terbaik siswa dalam menerima materi pembelajaran. Dalam pembelajaran selalu ada ranah kecerdasan yang dibangun dari aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Kemudian pada pertemuan kedua atau lanjutan guru menggunakan *Warmer*, yaitu guru selalu mengulas kembali pembelajaran yang sebelumnya, hal ini dilakukan dengan cara menanyakan poin-poin pembelajaran sebelumnya kepada siswa. Untuk evaluasi pembelajaran tematik dengan pendekatan *multiple intelligences* menggunakan penilaian autentik, atau tes yang berdasarkan pada kemampuan siswa.

Pembelajaran terpadu atau tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktifitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *Inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya (Trianto, 2011:152).

Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan kumpulan dari beberapa ilmu mata pelajaran yang terintegrasi dalam tema-tema. Definisi tersebut memberikan alasan bahwa dalam penyampaian materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran tematik, terutama di jenjang pendidikan Sekolah Dasar tentulah dibutuhkan strategi metode yang beragam yang disesuaikan dengan kecerdasan yang ada pada siswa agar pembelajaran tematik tersebut diharapkan dapat benar-benar dipahami oleh siswa.

Mengingat betapa pentingnya kecerdasan majemuk bagi keberlangsungan kehidupan anak, sebagaimana tersebut diatas. Maka pembelajaran tematik dituntut mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan serta potensi-potensi anak dari berbagai aspek kecerdasan, dengan cara penyampaian yang bisa diterima oleh setiap siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menerima dan memahami ilmu-ilmu yang diberikan dengan baik dan benar.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran tematik dengan pendekatan kegiatan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* yang diselenggarakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “**IMPLEMENTASIPENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDIT ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul diatas dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka terlebih dahulu penulis jelaskan definisi operasional dan batasan-batasan dari istilah-istilah yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang penulis maksud adalah:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yakni *implementation* yang berarti penerapan, pelaksanaan (Wojowasito dan Poerwadarminta, 1991: 29) .Dalam proses pembelajaran implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (E. Mulyasa, 2005: 93).

Sedangkan maksud implementasi dalam skripsi ini lebih difokuskan pada pendekatan *Multiple Intelligences* sebagai salah satu upaya

mengembangkan kecerdasan majemuk siswa dalam penerapan pembelajaran tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Pendekatan *Multiple Intelligences*

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, yang di dalamnya terdapat strategi-strategi pembelajaran dengan segala teorinya. Pendekatan mengandung sejumlah komponen atau unsur, yaitu: tujuan, pola tindakan, metode atau teknik, sumber-sumber yang digunakan dan prinsip (Sri Sulistyorini, 2007: 13)

Sedangkan *Multiple Intelligences* berasal dari bahasa Inggris dari kata *multiple* berarti bermacam-macam; berkali-kali (Wojowasito dan Poerwadarminta, 1991: 120). *Intelligences* berarti kecerdasan; berita; kabar (Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, 2003: 326). Berarti *Multiple Intelligences* adalah bermacam-macam kecerdasan, dalam penelitian ini artinya kecerdasan ganda atau kecerdasan majemuk.

Kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dalam definisi Howard Gardner, sebagaimana dikutip oleh Munif Chatib adalah sebuah kebudayaan yang tercipta dari proses pembelajaran, perilaku, pola kehidupan antarmanusia, dan alam atau lingkungan yang terkristalisasi dalam *habit* (kebiasaan). Gardner mengklasifikasikan *multiple intelligences* menjadi delapan kecerdasan, yaitu: kecerdasan bahasa/linguistik; kecerdasan angka/logika-matematik; kecerdasan gambar/visual-spasial; kecerdasan tubuh/kinestetik; kecerdasan musik; kecerdasan sosial/interpersonal;

kecerdasan refleksi diri/intrapersonal; kecerdasan naturalis (Munif Chatib, 2012: 78-79).

Yang dimaksud pendekatan *Multiple Intelligences* dalam penelitian ini yaitu suatu cara pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk yang digunakan dalam pembelajaran tematik. Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam skripsi ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sampai pada upaya pengembangan kedelapan kecerdasan yang dikembangkan di SDIT Annida Sokaraja dalam kegiatan pembelajaran tematik Kelas 1.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dalam pembelajaran tematik, yang dimaksud tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran (Ibnu Hajar, 2013: 21).

Pengertian pembelajaran tematik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang mencakup beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang kemudian digabungkan ke dalam satu tema pembahasan yang berlangsung di SD Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

4. SDIT Annida Sokaraja

Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar terpadu yang berlandaskan keislaman dibawah naungan yayasan IHSANUDIN yang berlokasi dijalan Suparjo Rustam, Perum Ketapang Indah Blok D-IV Sokaraja Kulon, Banyumas.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan Implementasi pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah penelitian tentang deskripsi mengenai proses pembelajaran dengan cara menggali informasi melalui kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya yaitu: **Bagaimana Implementasi Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas?"**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi

pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di Kelas 1 SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain:

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pendekatan *Multiple Intelligences* dan implementasinya
- 2) Meningkatkan kemampuan penulis dalam meneliti berbagai teks yang terkait dengan persoalan pendidikan dan menuliskannya dengan menggunakan metode yang baik dan sistematis.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pemahaman terutama bagi mereka yang mempunyai perhatian besar terhadap pendidikan *Multiple Intelligences*.

c. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Menambah wacana ilmu pengetahuan dan hasanah ilmu pengetahuan, baik di bidang ilmu tarbiyah khususnya, metode tarbiyah untuk proses materi pendidikan pada pendekatan *Multiple Intelligences*.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan mengemukakan tentang Implementasi pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, telah banyak terdapat literatur-literatur dan juga penelitian lapangan yang membahas tentang *Multiple Intelligences*, diantaranya:

Pertama buku *Multiple Intelligences* memaksimalkan potensi & kecerdasan individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dengan pengarang Howard Gardner. Dalam buku tersebut Gardner menjelaskan dan menjabarkan perkembangan teori kecerdasan ganda. Setelah hampir 80 tahun setelah tes kecerdasan pertama dikembangkan, Gardner mengatakan bahwa budaya kita telah mendefinisikan kecerdasan terlalu sempit, dia kemudian mengusulkan setidaknya terdapat delapan kecerdasan dasar yang dapat dikembangkan pada diri manusia. Buku ini juga membahas tentang bagaimana cara memaksimalkan potensi dan kecerdasan individu yang dimulai dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa.

Kedua buku *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, dengan pengarang Thomas Amstrong. Menjelaskan teori Gardner tentang kecerdasan majemuk dan penerapannya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dalam buku ini dijelaskan teori Gardner yang mengatakan bahwa kita perlu mengenali dan mengembangkan semua kecerdasan manusia yang bervariasi, dan semua kombinasi dari kecerdasan-kecerdasan.

Ketiga buku *Sekolah Anak-anak Juara* berbasis kecerdasan jamak dan pendidikan berkeadilan, dengan pengarang Munif Chatib. Dia menegaskan bahwa sekolah sebagaimana toko serba-ada yang menjual segala rupa barang, seharusnya seperti toko serba-ada yang memfasilitasi segala rupa kecerdasan

manusia. Dalam bukunya Munif mengatakan sebenarnya *Multiple Intelligences* seseorang memiliki dua sisi, seperti halnya dua sisi koin: gaya belajar dan profesi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Lutfiati (2008), mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dengan judul skripsinya, "Konsep *Multiple Intelligence* dan Implementasinya dalam PAI di Kelas 3 SDIT Assalamah Ungaran." Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan *multiple intelligences* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui media penunjang ranah kecerdasan siswa yang berbeda-beda.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suminar Riris Hapsari (2007), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, skripsinya berjudul "*Multiple Intelligences* dan Penerapannya dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *multiple intelligences* dikembangkan dan dikemas dengan metode pembelajaran yang menarik dengan tetap mengembangkan ranah kecerdasan jamak yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah disebutkan penulis menemukan adanya kesamaan dan perbedaan antara karya-karya tersebut dengan penelitian yang dikaji oleh penulis. Persamaanya yaitu, sama-sama meneliti tentang *Multiple Intelligences*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada obyek yang diteliti dan jenis penelitian. Karya-karya ilmiah sebelumnya membahas tentang penerapan teori *Multiple Intelligences*

dan cara mengembangkan *Multiple Intelligences*. Sementara penelitian yang penulis lakukan adalah mengkaji tentang Pendekatan *Multiple Intelligences* dan implementasinya dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SDIT Annida.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti terdiri dari lima bab yang merupakan inti pembahasan skripsi, yaitu:

BAB 1: pendahuluan yang berisi latar belakang yang merupakan alasan dilaksanakannya penelitian. Adapun rumusan masalah ditentukan agar penelitian mengarah pada fokus yang ditentukan penulis, tujuan dan kegunaan penelitian merupakan harapan akhir dari penulisan skripsi ini, tinjauan pustaka merupakan alat yang digunakan untuk mengukur penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan, sedang metode penelitian disebutkan untuk dijadikan sebagai kerangka kerja, perumusan obyek penelitian, sehingga sistematika Bab 1 adalah sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II: berisi pembahasan mengenai konsep *Multiple Intelligences* dan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Adapun isi Bab II yang pertama adalah konsep *Multiple Intelligences* yang meliputi: pengertian, latar belakang, jenis *Multiple Intelligences*. Sub bab yang kedua membahas tentang pembelajaran tematik yang meliputi: pengertian, dasar dan prinsip, tujuan, materi serta metode pembelajaran tematik.

BAB III: menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari empat sub pokok bahasan yakni jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: membahas tentang implementasi pendekatan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas. Adapun isi pembahasannya meliputi: gambaran umum SDIT Annida, penyajian data dan analisis data.

BAB V: penutup. Setiap hasil penelitian ada kesimpulan dari semua kegiatan penelitian ini, beserta kaitannya dengan kelebihan dan kekurangan atau hal-hal yang sudah dan atau belum dilakukan. Sistematika Bab V berisi sebagai berikut: penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi pendekatan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pelaksanaan implementasi pendekatan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik di SDIT Annida dimulai dengan dilakukannya *Multiple Intelligences Research* (MIR) yang diperuntukan bagi siswa dan juga orang tua siswa. MIR diberlakukan bagi siswa baru dan juga siswa pindahan. MIR dilakukan pada saat siswa hendak masuk kelas 1 dan ketika siswa akan naik ke kelas 4.
2. Pelaksanaan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik menuntut guru harus mempunyai daya kreativitas dalam menerapkan pendekatan *multiple intelligences*. Di SDIT Annida pembelajaran tematik dengan pendekatan *multiple intelligences* sangat bervariasi. Guru menggunakan apersepsi yang kreatif, variasi strategi dan metode pembelajaran, ada yang menggunakan diskografi, visualisasi, *movie learning*, pantomim, perhitungan, exercise, kerjasama kelompok, membuat sketsa, menyusun

puzzle, permainan, tanya jawab, tugas mandiri dan sebagainya. Sehingga dalam penyampaian materi siswa langsung menjadi subyek. Ini akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

3. Proses pelaksanaan implementasi pendekatan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan prinsip konsep pembelajaran *multiple intelligences*, bahwa tidak ada anak yang bodoh, semua anak cerdas dengan kecenderungan kecerdasan mereka masing-masing, dan sudah sesuai dengan konsep pembelajaran yang menekankan pada *the best process* dan *the best output* bukan *the best input*. *Best process* berarti proses pembelajaran harus mempunyai kualitas yang didasarkan pada strategi dan metode pemberian materi, bahan atau media serta kemampuan guru dalam menerapkan kepada siswa. Sedangkan *best output* merupakan hasil dari pembelajaran, bila siswa enjoy, dapat mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang dan semangat, serta aktif maka hasilnya pun akan baik. Hanya saja antara *lesson plan* (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kurang sesuai, seperti waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi pendekatan *multiple intelligences* dalam pembelajaran tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Adanya dukungan dari kepala yayasan merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala yayasan terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada para guru agar kualitas pembelajaran semakin baik.
4. Mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas.”

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini,

untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

Purwokerto, 02 Desember 2015

Peneliti,

IAIN PURWOKERTO
Lyli Maryam
NIM. 1123305039

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Armstrong, Thomas. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, terj. Rina Buntaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, terj. Dyah Widya. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Media Utama, 2014.
- _____ *Sekolahnya Anak-anak Juara*. Bandung: Kaifa, 2012.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fadilah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu K. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences: Memaksimalkan Potensi & kecerdasan Individu dari Masa Kanak-kanak Hingga dewasa*, terj. Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Daras Books, 2013.
- Ginancar, Anto. "Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah pemindahan Tanah mekanik," *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret surakarta, 2010.
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategi: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Materi Pelatihan Guru implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM dan Kebudayaan dan penjaminan Mutu Pendidikan, 2013.

*Tema 1 Diriku: Buku Guru SD/MI
Kelas 1.* Jakarta: Kemendikbud, 2014.

Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Lutfiati, Hanifah. "Konsep *Multiple Intelligence* dan Implementasinya dalam PAI di Kelas 3 SDIT Assalamah Ungaran," *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistiyorini, Sri. *Model pembelajaran IPA SekolahDasardanPenerapannyadalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Segala Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Thohiroh, Muflihatuth. "Implementasi *Multiple Intelligences* Dalam Pembelajaran Pada SD Berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang)," Tesis. Salatiga: STAIN Salatiga, 2013.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2011.

_____. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Wojowasito dan Poerwadarminta. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta. 1991.

Yaumi, Muhammad, dan Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Lyli Maryam
2. NIM : 1123305039
3. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 20 Maret 1993
4. Alamat Rumah : Desa Losari RT 05/ RW V, Kec. Rawalo, Kab. Banyumas. Kode Pos 53173
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Misnudiharjo
7. Nama Ibu : Atinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 02 Locondong, Tahun lulus : 2005
 - b. SMP N 1 Rawalo, Tahun lulus : 2008
 - c. SMA N Patikraja, Tahun lulus : 2011
 - d. S1 IAIN Purwokerto, Tahun Masuk : 2011

2. Pendidikan Non Formal

Pesantren Alhidayah Karangsucu, Purwokerto Tahun 2011-2013.

Saat ini sedang menimba ilmu di Pondok Pesantren Atthohiriyah

Karangsalam, Purwokerto. Tahun masuk 2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 02 Desember 2015

Yang Mengajukan

LYLI MARYAM
NIM.1123305039

